

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya menulis puisi bagi sebagian siswa merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan, karena bagi mereka tidak mudah untuk menuangkan apa yang ada dalam pikiran mereka kedalam bentuk tulisan dan menggunakan kata-kata yang indah. Siswa juga sering merasa kebingungan dan bosan dalam pembelajaran menulis puisi. Karena mereka harus mencari kata-kata yang indah dan bermakna untuk puisi yang mereka buat. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa.

Dalam prakteknya siswa belum dapat membedakan antara menulis karangan dengan menulis puisi. Selain itu siswa juga belum mampu merangkaikan kata sehingga menjadi suatu kalimat yang bermakna. Dalam pembelajaran, guru lebih sering menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi kepada siswanya. Tanpa disadari, penggunaan metode yang tidak menarik dapat membuat siswa merasa bosan dalam menerima pembelajaran. Terlebih lagi dalam pembelajaran puisi, siswa tidak akan mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila guru hanya menggunakan metode ceramah. Seharusnya guru menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang kreatif dan menarik dalam proses pembelajaran, agar siswa menjadi lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kondisi tersebut sangat jauh sekali dengan yang diharapkan oleh guru. Karena, apabila siswa mampu untuk menulis puisi maka guru akan merasa bahwa cara mengajar mereka telah berhasil. Alif Danya Munsyi (2012, hlm. 22) mengemukakan bahwa “ dalam membuat tulisan apapun, fiksi atau non fiksi, dari survai yang telah kita dapatkan, tidaklah berhenti kita pada satu sumber saja. Sumber untuk satu tulisan, seyogyanya disertai dengan bacaan-bacaan lain yang

mesti memperkuat tulisan kita. Ini bukan hanya menyangkut tulisan nonfiksi, tetapi juga tulisan fiksi.

Dari pendapat Alif Danya Munsiy tersebut sangat jelas bahwa apabila kita ingin menulis suatu karya, maka harus didukung dengan kegiatan membaca. Dan bukan hanya membaca satu bacaan saja. Karena dengan membaca, kita akan mendapatkan ide-ide untuk tulisan kita dan kita dapat mengetahui hal-hal yang ada di dunia ini. Maka dari itu menulis dan membaca merupakan suatu kegiatan yang saling berhubungan. Selanjutnya, salah satu hal yang menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menulis puisi yaitu dengan melihat hasil tulisan puisi siswa. Dari puisi tersebut dapat diketahui apakah puisi tersebut sudah sesuai dengan unsur-unsur menulis puisi atau masih sangat jauh. Dalam menulis puisi hal-hal yang harus diperhatikan yaitu penggunaan tema, penggunaan pilihan kata atau diksi, variasi gaya bahasa, dan harmonisasi rima akhir. Keempat hal tersebut merupakan unsur-unsur yang harus ada dalam pembuatan puisi. Karena apabila tidak ada keempat unsur tersebut, maka hasil karya yang ditulis oleh siswa belum bisa dikatakan sebagai sebuah puisi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran SAVI untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi. Model pembelajaran SAVI pertama kali diperkenalkan oleh Dave Meier pada tahun 2000. Aris Shoimin (2014, hlm. 177) mengemukakan bahwa “pembelajaran SAVI menekankan kegiatan belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa”, dimana dalam belajar harus ada kegiatan bergerak, melihat, mendengar, dan berfikir. Hal ini sangat berkaitan dengan menulis puisi, karena didalam menulis puisi kita harus dapat merasakan yang ada di sekitar, melihat keindahan ataupun kejadian yang ada di sekitar kita, mendengar, dan memikirkan apa yang akan kita tulis untuk puisi kita. Maka dari itu peneliti mengambil model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD, dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Umbul Tengah 1 Tahun Ajaran 2014/2015”**

Diah Rachmawati, 2015

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD ?
2. Seberapa besar peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD.
2. Menganalisis seberapa besar peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak, antara lain :

### 1. Manfaat dari Segi Teori

Manfaat yang dapat diberikan dari segi teori yaitu, dari hasil penelitian ini model pembelajaran SAVI dapat dijadikan referensi untuk digunakan dalam proses pembelajaran, terlebih lagi dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan adanya penelitian tentang menulis puisi ini, dapat mempermudah proses pembelajaran. Agar pembelajaran menulis puisi dalam kelas menjadi lebih efektif dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu guru-guru juga dapat mengetahui model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

### 2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Manfaat yang dapat diberikan dari segi kebijakan yaitu, dengan adanya penelitian tentang menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran Diah Rachmawati, 2015

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015*

SAVI ini diharapkan dapat membantu lembaga-lembaga seperti sekolah. Karena dengan begitu, pihak sekolah akan mengevaluasi kembali proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, salah satunya yaitu pembelajaran tentang menulis puisi. Kesulitan dalam menulis puisi yang dialami oleh siswa ini dapat diatasi oleh guru dengan memberikan model-model pembelajaran yang inovatif, dan salah satunya yaitu model pembelajaran SAVI.

### 3. Manfaat Praktis

Dengan adanya hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran SAVI ini, diharapkan guru dapat mengetahui model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan menulis puisi, agar pembelajaran menulis puisi dapat berjalan dengan baik.

## 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah, maka peneliti mencantumkan definisi operasional sebagai berikut :

### 1. Menulis Puisi

Menulis puisi adalah suatu kegiatan seseorang yang menempatkan kata-kata yang indah dan bermakna dalam sebuah dimensi ruang yang masih kosong, dan menghasilkan sebuah karya tulis yang dapat dibaca dan dipahami isinya. Dalam menulis puisi juga harus memperhatikan unsur-unsur yang ada pada puisi tersebut, agar menghasilkan sebuah puisi yang baik dan benar.

### 2. Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

Miftahul Huda (2014, hlm. 284) mengemukakan bahwa SAVI merupakan pembelajaran yang melibatkan seluruh panca indra. Berikut ini adalah cara-cara yang bisa menjadi *starting point* guru dalam melaksanakan pembelajaran SAVI:

- a. *S Somatic* : *Learning by Doing*
- b. *A Auditory* : *Learning by Hearing*
- c. *V Visual* : *Learning by Seeing*

Diah Rachmawati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

*d. Intellectual : Learning by Thinking*



**Diah Rachmawati, 2015**

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)